

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Dari hasil pengamatan saat observasi yang didukung oleh bukti-bukti fisik (data) seperti telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan tari Ahlan Wasahlan merupakan tari kreasi baru hasil karya koreografer asal Serang Wiwin Purwinarti yang diciptakan pada tahun 2003 sebagai wujud dari keinginan Wiwin untuk mengembangkan seni budaya Banten Khususnya seni tari kepada masyarakat Banten dan sekitarnya. Tari Ahlan Wasahlan juga tercipta atas permintaan dari Dinas Kebudayaan untuk membuat tarian penyambutan khas Banten.

Tari Ahlan Wasahlan adalah tari kreasi baru yang dibawakan secara berkelompok oleh penari perempuan yang energik, ceria, dan sopan dengan gerakan yang dinamis. Tarian ini dibuat sesuai dengan kebudayaan masyarakat khas Banten. Banten sangat identik dengan kultur yang agamis, jadi Wiwin mengangkat tentang kehidupan para santriwati yang dengan riang serta ramahnya menyambut tamu. Ahlan Wasahlan sendiri diambil dari salah satu jenis shalawatan yang mengandung arti selamat datang. Jadi Tari Ahlan Wasahlan adalah tarian penyambutan yang dibawakan dengan gerakan yang dinamis dan energik tanpa menghilangkan sisi ramah tamahnya.

Struktur gerak dalam Tari Ahlan Wasahlan tercipta dari keahlian modifikasi gerak dari tarian sebelumnya yang diciptakan Wiwin sehingga menghasilkan ragam gerak baru yang variatif, serta menampilkan kesan ceria dengan gerakan yang lincah dan tempo yang dinamis sebagai penunjang cerita.

Busana tari Ahlan Wasahlan menggunakan warna yang cerah yang dapat menunjang penampilan tari tersebut. Sedangkan rias Tari Ahlan Wasahlan menggunakan *corrective makeup* yang berfungsi untuk mempertebal garis – garis wajah dan mengandalkan kerapihan, karena ketika pertunjukan berlangsung penonton berada lebih dekat dengan penari serta pemain yang lain dan sesuai dengan kebutuhan pentas.

Iringan tari Ahlan Wasahlan menggunakan alat musik Terebang Gede, Sela, Bibit, Kempul, Koneng, dan kempul patingtung yang merupakan alat musik perkusi khas Banten. bagian awal dan akhir merupakan pengembangan dan kreativitas pencipta musik serta penyesuaian dengan gerakan.

Tari Ahlan Wasahlan dalam masyarakat berperan sebagai tari penyambutan pada acara-acara tertentu. Tarian ini berguna sebagai pelestarian budaya Banten yang mayoritas masyarakatnya kental akan budaya Islaminya. Sebagai wujud pelestarian budaya yang bernuansa islami wiwin menciptakan tarian yang mencerminkan kehidupan masyarakat banten yang ramah tamah, sopan, dan religi.

Tari Ahlan Wasahlan merupakan tarian yang diciptakan sebagai refleksi pergerakan budaya Banten untuk menyadarkan bahwa budaya Banten tidak ditinggalkan oleh pendukungnya, namun budaya Banten tetap hidup dan bergerak dengan hadirnya tari Ahlan Wasahlan sebagai salah satu wujudnya.

B. REKOMENDASI

1. Sanggar Wanda Banten

Sanggar Wanda Banten lebih meningkatkan perkembangan tari Ahlan Wasahlan kepada masyarakat luas, mengenalkan kepada masyarakat mengenai pencipta tari Ahlan Wasahlan agar baik tari maupun penciptanya mendapat penghargaan dan apresiasi yang baik dari masyarakat.

2. Kepada Pembaca/Mahasiswa Seni Tari

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk melanjutkan penelitian tentang tari Ahlan Wasahlan khususnya perkembangan tari Ahlan Wasahlan dan Aplikasi tari Ahlan Wasahlan disekolah-sekolah maupun sanggar-sanggar yang ada dengan proses penelitian yang lebih baik lagi.

3. Pemerintahan Daerah

Dengan adanya peneliti ini pemerintah daerah bisa lebih meningkatkan potensi-potesi kebudayaan yang ada didaerah tersebut. Juga lebih detail tentang pendataan kesenian-kesenian yang ada di Banten.